PENGARUH *RETURN ON ASSET, CAPITAL INTENSITY, SUSTAINABILITY REPORT* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP TINGKAT *EFFECTIVE TAX RATE*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Skripsi Oleh:

BELLA ERSA VAMELA

01031381821088

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *RETURN ON ASSET(ROA), CAPITAL INTENSITY(CI), SUSTAINABILITY REPORT* (SR) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh :

Nama	: Bella Ersa Vamela
NIM	01031481922051
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Kemp

Tanggal : 18 - 10 - 2021

Hj. Ermadiani, SE., MM., Ak
NIP. 196608201994022001

Anggota

Tanggal : 09-10-2021

Anton Indra B.,S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET, CAPITAL INTENSITY, SUSTAINABILITY REPORT* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP TINGKAT *EFFECTIVE TAX RATE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun Oleh:

Nama	: Bella Ersa Vamela
Nim	: 01031481922051
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Kamis, 16 Desember dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Desember 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak	Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 196608201994022001	NIP. 197710162015041002	NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
10/01 2022

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak
NIP. 197303179970310 02

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Bella Ersa Vamela
NIM	: 01031481922051
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability Report* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia).

Pembimbing:

Ketua	: Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota	: Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 16 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Desember 2021

METERAI TEMPEL

E53DDAJX223832420

Bella Ersa Vamela
NIM. 01031481922051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Allah sesungguhnya tidak mengubah keadaan suatu kaum (masyarakat) sampai mereka mengubah (terlebih dahulu) apa yang ada pada diri mereka (sikap mental mereka). (Q.S. Ar- Rad: 11).

"..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.." (Al Baqarah : 286)

Diawali dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tetap terlihat seperti air.

" Kecuali dengan menyebut "insyaAllah" dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah, mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini" (Al-Kahfi : 24)

Ku persembahkan kepada :

- Allah SWT dengan segala Ridho-nya
- Rasullullah SAW.
- Mama dan Papa yang kusayangi
- Ketiga Adik yang kucintai
- Orang yang kucintai dan sahabatku
- Semua orang yang telah membantuku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability Report*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof.Dr. Mohammad Adam,S.E., M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. DR. E. Yusnaini., SE., M.Si.,Ak Selaku Dosen PembimbingAkademik.

6. Hj. Ermadiani.,SE.,MM.,Ak dan Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama pekuliahan.
8. Orang Tua penulis Bapak Ludy Maulana Sy. dan Ibu Neti Hartati., S.E. yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya serta juga ketiga saudaraku Ferdy Alfajri, Larasati Maharani dan Alphard Syahkuala yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Orang yang kucintai dan sahabat- sahabat jauh maupun dekat yang selalu mendukung serta telah banyak membantu saya, tidak dapat saya sebutkan satu-persatu dan teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 27 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh *Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability Report* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

BELLA ERSA VAMELA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on asset, capital intensity, sustainability report* dan *corporate social responsibility* terhadap tingkat *Effective Tax Rate*. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 7 perusahaan sektor Pertanian dan 8 perusahaan Pertambangan selama 5 tahun periode sehingga total sampel yang diteliti terdapat 50 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat *effective tax rate*. *Capital intensity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat *effective tax rate*. *Sustainability report* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *effective tax rate*. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate*.

Kata Kunci : *Effective Tax Rate, Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability report, Corporate social responsibility*

Ketua	Anggota
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si.,Ak
NIP. 196608201 994022001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak

NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

The Effect of Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability Report and Corporate Social Responsibility on Extent Effective Tax rate (Empirical Study of Agricultural and Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By:

BELLA ERSA VAMELA

This study aims to analyze the effect of *return on asset, capital intensity, sustainability report* dan *corporate social responsibility*. This study uses descriptive quantitative methods. Population in this research is agricultural and mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The purposive sampling method was used to select the sample of this study which consists of 7 agricultural companies and 8 mining companies during 5 years of research with the result that the total sample of this study was 50 companies. The hypothesis used multiple linier regression analysis by using SPSS Version 26. The results of this study indicate that Return on Asset has a significant positive effect on effective tax rate. Capital Intensity has a significant negative effect on effective tax rate. Sustainability Report has a significant Positive effect on effective tax rate. Corporate Social Responsibility has a significant negative effect on effective tax rate.

Keywords : *Effective Tax Rate, Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability report, Corporate social responsibility*

Supervisor	Member
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si.,Ak
NIP. 196608201994022001	NIP. 197710162015041002

Acknowledged by,

Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak

NIP.197303179970310 02

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Bella Ersa Vamela
NIM	:	01031481922051
Judul	:	Pengaruh *Return on Asset, Capital Intensity, Sustainability Report* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertanian & Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua	Anggota
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196608201994022001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303179970310 02

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Bella Ersa Vamela
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang, 24 Juni 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jl. Masjid Darul Muttaqin RT 008 RW 002 No. 135, Kel. Sukodadi, Kec.Sukarami, Palembang.
Alamat Email	: bellaevamela97@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Negeri 120 Palembang
SMP	: SMP Negeri 11 Palembang
SMA	: SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Diploma III	: Politeknik Negeri Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 15
1.3. Tujuan Penelitian 16
1.4. Manfaat Penelitian 17
1.5. Sistematika Penelitian 18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **20**
2.1. Landasan Teori 20
2.1.1. Teori Agensi 20
2.1.2. Teori Stakeholder 21
2.1.3. Teori Legitimasi 21
2.1.4. Agresivitas Pajak 24
2.1.5. *Return on Assets* (ROA) 27
2.1.6. *Capital Intensity* (CI) 28
2.1.7. *Sustainabilty Report* (SR) 29
2.1.8. *Corporate Social Responsibilty* (CSR) 31
2.2. Penelitian Terdahulu 33
2.3. Kerangka Pemikiran 47
2.4. Pengembangan Hipotesis 48
2.4.1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Effective Tax Rate* 48
2.4.2. Pengaruh *Capital Intensity* (CI) Terhadap *Effective Tax Rate* 49
2.4.3. Pengaruh *Sustainabilty Report* (SR) Terhadap *Effective Tax Rate* . 49
2.4.4. Pengaruh *Corporate Social Responsibiity* (CSR) Terhadap *Effective Tax Rate* 50
BAB III METODE PENELITIAN **52**
3.1. Rancangan Penelitian 52
3.2. Jenis dan Sumber Data 52

DAFTAR ISI (Lanjutan)

3.3. Teknik Pengumpulan Data 52
3.4. Populasi dan Sampel 53
3.4.1. Populasi 53
3.4.2. Sampel 55
3.5. Definisi Operasional 57
3.5.1. Variabel Dependen 57
3.5.2. Variabel Independen 58
3.6. Teknik Analisis Data 61
3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik 61
3.6.2. Pengujian Hipotesis 63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 66
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 66
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan 66
4.1.2. Deskripsi Objek Penelitian 69
4.2. Hasil Uji Statistik deskriptif 75
4.3. Uji Asumsi Klasik 78
4.3.1. Uji Normalitas 78
4.3.2. Uji Multikonearitas 79
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas 81
4.3.4. Uji Autokorelasi 82
4.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 83
4.4.1. Uji Signifkan Parameter Individual (Uji Statistik t) 86
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) 88
4.5. Pembahasan 90
4.5.1. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Effective Tax Rate* 90
4.5.2. Pengaruh *Capital Intensity* (CI) Terhadap *Effective Tax Rate* 91
4.5.3. Pengaruh *Sustainabilty Report* (SR) Terhadap *Effective Tax Rate* . 92
4.5.4. Pengaruh *Corporate Social Responsibiity* (CSR) Terhadap *Effective Tax Rate* 93
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP 95
5.1. Kesimpulan 95
5.2. Keterbatasan 96
5.3. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi dan Target Penerimaan Pajak (2016 - 2020) 4

Tabel 1.2. Penerimaan Pajak Negara (%GDP) dan Tax Ratio (2016-2020) 6

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu 33

Tabel 3.1. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan 53

Tabel 3.2. Kriteria Sampel..... 56

Tabel 3.3. Sampel Penelitian 57

Tabel 4.1. Pengambilan Sampel Penelitian Perusahaan 71

Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif 75

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas (Kolmograf-Smirnov) 79

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikonearitas 80

Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi 83

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 84

Tabel 4.7.Hasil Uji Statistik t (parsial) 86

Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 48
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian 101
Lampiran 2. Hasil *Output* Analisis Data 103
Lampiran 3. Data ROA, CI, SR, CSR dan ETR 109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bagian dari unsur penerimaan negara, pajak menjadi sektor sumber paling penting dan berperan sebagai sumber dana bagi pembiayaan serta pembangunan negara. Pajak menjadi efek kontribusi besar yang dapat membiayai semua kegiatan pembiayaan rumah tangga negara yakni pengeluaran sehubungan pembangunan nasional. Pembiayaan yang bertujuan untuk mensejahterakan warga negara Indonesia berasal dari sumber pendapatan pajak seharusnya ditingkatkan secara maksimal dalam rangka mempercepat laju pertumbuhan negara.

Pihak pemerintah selaku yang berwenang memungut pajak akan sedemikian mengatur dana penerimaan pajak dari wajib pajak untuk negara. Direktorat Jenderal Pajak mendefinisikan pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa sesuai aturan undang-undang dengan tidak mendapatkan balasan imbalan langsung yang terutang oleh orang pribadi atau badan, selanjutnya digunakan bagi kepentingan negara sebesar-besarnya kesejahteraan seluruh rakyat berperan penting dalam memajukan kemandirian finansial suatu negara.

Pihak perusahaan, pajak merupakan biaya atau beban yang dapat mengurangi pendapatan bersih perusahaan. Setiap perusahaan memiliki perencanaan pajak (*tax planning*) tersendiri dalam memanajemen pajak

perusahaan. Menurut Shinta & Gunawan, (2018) tentang perencanaan pajak dibedakan menjadi 2 jenis yaitu *tax avoidance* dan *tax evasion*. *Tax avoidance* merupakan suatu tindakan penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan menggunakan aturan pajak yang memperbolehkan biaya-biaya yang boleh dibebankan. *Tax evasion* merupakan suatu upaya pengentasan pajak yang dilaksanakan dengan cara ilegal untuk mengurangi besaran pajak atau menghilangkan beban pajak Shinta & Gunawan, (2018). Banyak diantara perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang menerapkan *tax avoidance* namun hal ini akan berdampak buruk terhadap penerimaan kas negara yang menjadi berkurang dan tidak dapat mencapai target penerimaan kas negara yang telah dicanangkan setiap tahun nya oleh pemerintah.

Upaya wajib pajak sebagai langkah penghindaran pajak tidak bisa dihindari bagi sebagian besar pelaku usaha atau perusahaan yang menjadikan usaha nya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, membuat manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan dalam menentukan besaran nilai pajak apakah masih memikirkan pajak itu beban yang akan mengurangi target penghasilan atau *profit* yang diperoleh. Perbedaan dari kedua sisi kepentingan tersebut yang mengakibatkan perusahaan termotivasi serta berupaya untuk melakukan agresivitas pajak baik secara legal maupun ilegal guna untuk meminimalisasi beban pajak sebagai wajib pajak.

Motivasi pajak dilaksanakan oleh *manager* dengan alih tindakan agresif terhadap pajak perusahaan dilakukan karena adanya kepentingan untuk meningkatkan laba perusahaan dengan cara mengurangi beban perusahaan termasuk hal yang tidak dibenarkan. Adapun secara harfiah, agresivitas pajak adalah bagian dari tindakan yang bertujuan merekayasa laba terkena pajak perusahaan melalui kegiatan perencanaan pajak oleh wajib pajak dengan mencari kelemahan atau celah dalam peraturan perpajakan yang bertujuan agar dapat memperkecil pembayaran pajak perusahaan.

Problematika *tax planning* yang menjadi polemik karena pada sisi manajemen perusahaan menilai semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula beban pajak yang akan dibayar oleh pemilik usaha. Bentuk dari penghindaran pajak yang ternyata membuat pemilik usaha/perusahaan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan agar dapat memperoleh laba perusahaan yang maksimal dengan berupaya untuk menekan pembayaran pajak sekecil mungkin. Meskipun secara ketentuan praktik agresivitas pajak tidak ada hukum yang dilanggar namun merupakan suatu bentuk tindakan yang sepenuhnya tidak dibenarkan upaya memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan wajib pajak dan disisi lain agresivitas pajak ini tidak diinginkan karena secara langsung berdampak pada pengurangan sumber penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh negara.

Pemerintah Indonesia dalam merealisasi penerimaan pajak tentu terus mencari cara serta berusaha keras maksimal untuk mencegah adanya aktivitas praktik rekayasa laba kena pajak yang dilakukan oleh perusahaan karena sektor pajak berperan penting dalam kontribusi terbesar dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Oleh sebab itu, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan negara yang diharapkan dari pajak maka pemerintah diharapkan terus meningkatkan penerimaan pajak dari tahun ke tahun. Akan tetapi, jika dilihat dari realisasi penerimaan pajak yang berhasil diperoleh pemerintah berikut ini disajikan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2016-2020 yang belum melampaui target yang ditetapkan dalam APBN. Data tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Realisasi Penerimaan Pajak dan Target Penerimaan Pajak

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak(dalam Triliun Rupiah)	Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)	Efektivitas Realisasi Penerimaan Pajak (dalam Persen)
2016	1.105,7	1.355,2	81,5
2017	1.151,0	1.283,5	89,6
2018	1.315,5	1.424,0	92,2
2019	1.332,1	1.577,6	84,4
2020	1.198,8	1.404,5	85,7

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016-2020).

Berdasarkan data di atas faktanya penerimaan pajak di Indonesia belum mampu mencapai tingkat maksimal realisasi penerimaan pajak setiap tahun nya dapat ditinjau *value* di tahun 2016-2020 cenderung

berfluktuasi dan meningkat. Ditetapkan nya pencapaian target dalam APBN yang ditambah lagi tinjauan efektivitas pencapaian yang belum terealisasi sepenuhnya.

Penerimaan pajak di tahun 2020 meleset jauh dari target yang dibuat pemerintah sebesar 1.404,5 triliun rupiah, namun hasil realisasi akhir hanya 1.198,8 triliun rupiah terlihat jelas selalu meleset dan tidak tercapai setiap tahunnya. Adapun persentase efektivitas realisasi penerimaan pajak cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya hingga 1,5%. Jika ditinjau dari data tahun ke tahun juga, menunjukkan bahwa pemerintah belum mampu mewujudkan penerimaan pajak sesuai dengan yang ditargetkan (Shinta & Gunawan, 2018).

Menurut Migang & Dina, (2020) kemunculan dampak rasio pajak diakibatkan melemah harga minyak dunia pada semester pertama di tahun 2020 kisaran rasio pajak mengalami penurunan sebesar 9,4 % dibandingkan tahun-tahun sebelumnya seperti tahun 2019 sebesar 11,4% disebabkan oleh turunnya penerimaan dari sektor migas yang disebabkan pandemi *Covid*-19 serta banyaknya insentif pajak yang diberikan pemerintah sebagai salah satu instrumen stimulus perekonomian, dan pertumbuhan restitusi pajak yang cukup tinggi. seiring dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pembangunan negara yang diharapkan dari pajak maka pemerintah diharapkan terus meningkatkan penerimaan pajak dari tahun ke tahun. Penurunan realisasi PNBP SDA ini terjadi karena harga minyak mentah dan *lifting*

sebagai penopang utama penerimaan SDA mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu.

Tabel 1.2. Penerimaan Pajak Negara dan *Tax Ratio* 2016-2020 (Triliun Rupiah)

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1	PDB - Harga Berlaku	11.526	12.407	13.589	14.838	15.834
2	Pajak Pusat	1.240	1.285	1.343	1.519	1.332
3	PNBP SDA (Triliun)	95,85	59,85	105,60	172,63	160,07
	-Migas	78,17	44,09	81,84	142,60	115,10
	-Pertambangan Mineral dan Batubara	17,68	15,76	23,76	30,30	44,97
	Tax Ratio					
4	Pajak Pusat+SD Aterhadap PDB	11,6	10,8	10,7	11,4	9,4

Sumber: Pajak daerah dari DJPK (2016-2020).

Realisasi *Tax ratio* sangat dipengaruhi oleh kinerja pada tahun 2019 kembali mencatat kenaikan 0,7% menjadi 11,4% dan semakin turun dari 2,0% menjadi 9,4% pada tahun 2020 dengan semakin turunnya *tax ratio* ini, hal ini berarti perekonomian Indonesia gagal tumbuh, berdampak kian banyak yang tak terjaring pajak PNBP sumber daya alam (SDA). Penyelenggaraan layanan serta pendapatan atas pengelolaan aset-aset yang dimiliki oleh Pemerintah. Realisasi PNBP menunjukkan tren peningkatan sebesar 52,18 persen dari tahun 2016 dengan total penerimaan sebesar Rp267,5 triliun menjadi Rp407,1 triliun pada tahun 2020. Namun, realisasi PNBP tahun 2020 tumbuh

negatif sebesar 1,0 persen jika dibandingkan realisasi PNBP tahun 2019. Menurut data dari pajak daerah DJPK di atas yakni faktor yang mencuat adalah penurunan realisasi PNBP SDA sebesar 14,7 persen dari tahun 2019 sebesar Rp180,6 triliun menjadi Rp154,1 triliun pada tahun 2020. Oleh karena itu, pemerintah perlu upaya pengelolaan penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak (PNBP) yang lebih baik agar penerimaan negara semakin optimal untuk membiayai pembangunan dan program-program pemerintah.

Mencuat fenomena berita dari perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam merekayasa laporan laba kena pajak berdasarkan berita *www.cnnindonesia.com* pada tahun 2019 mengatakan bahwa. Direktur Jenderal Pajak, Robert Pakpahan menyatakan pihaknya mulai menelusuri masalah wajib pajak di sektor sawit yang diduga mengemplang pajak. Diketahui Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan sekitar 63.000 wajib pajak di sektor industri sawit bermasalah terkait dengan dugaan penghindaran setoran pajak dan pemungutan yang tak optimal dengan cara merekayasa laba kena pajak perusahaan info tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak. KPK mengutip data Ditjen Pajak menyatakan ada sekitar 70.918 WP baik badan maupun orang pribadi yang terdaftar dalam sistem administrasi perpajakan, namun hanya sekitar 9,6 persen yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Jika dikalkulasi maka ada sekitar 63 ribu WP yang tak melaporkan SPT Pajak ke Ditjen Pajak. Hal tersebut juga berkaitan

dengan berita dari news.ddtc.co.id yang menyebutkan dalam laporan *Organisation for Economic Co-Operation and Development* (OECD) ada sejumlah temuan krusial yang membuat rasio pajak Indonesia sangat rendah, diantaranya adalah rendahnya kontribusi sektor pertanian terhadap pajak dan kasus agresivitas pajak. Terkait dengan kontribusi sektor pertanian pada tahun 2019 sebesar 12,81% terhadap PDB namun pajak yang dapat dipungut dari sektor pertanian hanya sebesar 1,7%. Oleh sebab itu, opsi yang dapat dilakukan untuk menaikkan rasio pajak adalah dengan memerangi sekandal agresivitas pajak dan memperluas basis pemajakan.

Selain itu, mencuat juga berita dari publik fenomena pada perusahaan industri pertambangan dalam kasus merekayasa laporan laba kena pajak berdasarkan sumber berita *www.apakabarindonesia.com* pada tahun 2019 mengatakan bahwa Direktur Jenderal Pajak, mengindikasikan dari kebenaran film dokumenter *Sexy Killers* yang mengungkap berbagai kerugian dari industri batu bara. Laporan indikasi penghindaran pajak *Global Witness* terhadap salah satu pemain besar batu bara di Indonesia, dukungan pencabutan aturan *domestic market obligation*, dan berbagai isu lainnya.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga melihat sektor pertambangan ini sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya penghindaran pajak. KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di kawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun.

(*DDTCNews*, 2019), ditinjau hingga tahun 2019, tunggakan PNBP di sektor mineral dan batu bara mencapai Rp25,5 triliun. Hal tersebut menunjukkan banyaknya potensi pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun dari berbagai studi kasus.

Berbagai isu negatif ini menjadi tantangan fiskal tersendiri, salah satunya terkait dengan praktik *transfer pricing* dan agresivitas pajak. Seperti kasus sektor pertambangan tersebut, perusahaan multinasional dianggap selalu meminimalisasi jumlah pajaknya melalui rekayasa harga yang ditransfer, khususnya pada entitas afiliasi di luar negeri dan opsi yang dapat dilakukan untuk menaikkan rasio pajak adalah dengan memerangi sekandal agresivitas pajak dan memperluas basis pemajakan. Rekayasa ini cenderung merelokasi penghasilan secara global pada *low tax country* dan menggeser biaya-biaya dalam jumlah lebih besar pada *high tax country* (Nurjanah, 2018). Migang & Dina (2020), terdapat dua tantangan besar di sektor pertambangan terkait dengan *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan multinasional, yaitu penentuan harga jual dan upaya meminimalisasi pajak di negara sumber melalui perubahan skema rantai suplai secara keseluruhan.

Berdasarkan dua hal kasus tersebut pemerintah perlu mengoptimalkan penerimaan pajak demi percepatan pembangunan nasional dan kepentingan negara. Langkah pemerintah berupaya dalam menggalang penerimaan pajak ini mengalami pasang surut kendala salah satunya adalah adanya aktivitas rekayasa laba kena pajak yang

merupakan masalah serius di Indonesia. Diduga setiap tahun ada Rp 110 triliun yang merupakan angka agresivitas pajak dan mayoritas pelaku agresivitas pajak adalah badan usaha sekitar 80% sisanya adalah wajib pajak perorangan (*www.suara.com*).

Penelitian ini bermaksud mengintegrasikan beberapa keterjadian mengenai tindakan agresif serta faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak sangat penting untuk diketahui indikasi yang menjadi faktor pendorong melatarbelakangi perusahaan melakukan rekayasa perhitungan laba kena pajak melalui langkah perencanaan pajak dengan menggunakan berbagai cara yang *legal* maupun *illegal*. Serta ada banyak motivasi yang mendorong perusahaan melakukan agresivitas pajak, salah satunya karakteristik perusahaan yang dalam penelitian ini kembali diproksi dengan tingkat profitabilitas (*Return On Assets* = ROA), intentitas aset tetap (*Capital Intensity* = CI), laporan berkelanjutan S*ustainability Report* = SR) dan tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* = CSR).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu ratio yang dapat mencerminkan profitabilitas terhadap suatu perusahaan, profitabilitas sebagai salah satu tolok ukur dalam menentukan kinerja suatu perusahaan dapat ditelaah semakin tinggi penilaian hasil ROA, maka berdampak semakin bernilai performa perusahaan tersebut. ROA berkaitan dengan keuntungan bersih perusahaan dan penggenaan wajib pajak dari setiap penghasilan pajak. ROA juga memperhitungkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terlepas dari pendanaan. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik pula perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau asetnya untuk menghasilkan sebuah keuntungan atau laba. menurut Kasmir (2017:115) profitabilitas memperlihatkan tingkat *capable* suatu perusahaan dalam meraih laba tingkat pada penjualan, aset, dan modal saham tertentu selama periode tertentu pada. Penelitian ini diproksi dalam rasio profitasbilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan karena dapat memberikan pengukuran yang memadai atas keseluruhan efektifitas perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Terdapat beberapa riset terdahulu yang telah dilakukan oleh Permata et al., (2018) dan Susilowati et al., (2018) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Pinareswati & Mildawati, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor kedua yaitu intentitas modal *(capital intensity)* menandakan seberapa besar ukuran investasi berwujud intentitas kekayaan/kepemilikan perusahaan yang diperuntukkan jangka panjang dalam bentuk aset tetap. Aset tetap termasuk bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan properti. Bagian kelompok aset yang digunakan oleh perusahaan untuk beroperasional dan memperoleh *profit* seperti *capital intensity* yang termasuk investasi perusahaan pada aset tetap.

Sehingga tingginya agresivitas pajak perusahaan yang ada di perusahaan akan meningkatkan sejumlah aset. Intentitas investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang di investasikan. Besaran akumulasi beban depresiasi bagi aset tetap sesuai peraturan perpajakan Indonesia sangatlah beragam tergantung dari pengelompokkan aset tetap tersebut dikutip oleh Naldo D., (2020). Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pinareswati & Mildawati, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Namun, penelitian dari Junensie et al., (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor ketiga yaitu *Sustainability Report* (SR) menandakan laporan berkelanjutan dari suatu praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Selain itu, Indonesia masih belum mewajibkan laporan *sustainability* pada masa periode sebelum ketentuan POJK 51 tahun 2017 mulai ditetapkan pemerintah Farhana & Adelina, (2019). Besaran akumulasi dilihat dari keseimbangan antara *people plane profit* disebut konsep *Triple Bottom Line*. Di Indonesia, *sustainability report* telah didorong oleh Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IMAI) bersama dengan pusat nasional yang mengurusi

National Center for Sustainability Report (NCSR) setidaknya sejak tahun 2005 dengan mengadakan penghargaan *sustainability report* di Indonesia sebagai penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang melaporkan dengan baik kinerja berkelanjutan di bidang sosial, lingkungan, dan ekonomi. Meskipun jumlah perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* meningkat setiap tahunnya, namun, pada tahun 2015 sendiri setidaknya baru 16 perusahaan *go public* yang ikut serta pada kegiatan tahunan ini Rangkuti et al. (2019). Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suaidah, (2020) bahwa aspek ekonomi mengacu pada pengukuran pemeliharaan maupun peningkatan keberhasilan perusahaan melalui teknologi dan inovasi, kolaborasi, manajemen pengetahuan, pembelian, proses dan pelaporan *sustainability*. Kemudian Ayuwandari, (2020) berpendapat tingginya aspek ekonomi yang diungkapkan dapat menyebabkan meningkatnya praktik penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan aspek ekonomi tidak bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat umum tetapi lebih kepada untuk menarik minat pemegang saham dan kreditur dalam memperoleh dana. Berkaitan dengan aspek lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tanggung jawab perusahaan yang diukur dari dampak perusahaan pada penanganan sumber daya seperti udara, air, emisi, dan limbah. Penelitian menujukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan meningkatkan terjadinya praktik penghindaran pajak. Semakin

perusahaan terlibat dengan upaya pengurangan sumber daya, pengurangan emisi, dan inovasi produk maka praktik penghindaran pajak akan semakin besar. Selain itu, dari aspek sosial Ayuwandari, (2020) mengungkapkan semakin tinggi pengungkapan aspek sosial yang dilakukan menunjukkan semakin tinggi pula keprihatinan perusahaan terhadap masyarakat sehingga upaya untuk melakukan penghindaran pajak menjadi lebih kecil dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor keempat yaitu tanggung jawab sosial atau dapat disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perseroan atau perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Pasal 1 (ayat 3). Di Indonesia pengungkapan CSR merupakan hal yang bersifat *voluntary* atau tidak wajib dilakukan oleh perusahaan. Disisi lain, Perusahaan melakukan aktivitas CSR sebagai cara memperoleh legitimasi dari masyarakat. CSR dianggap sebagai kepedulian perusahaan dalam mensejahterakan masyarakat dan kelestarian lingkungan Muzakki, (2015). Selain itu, perusahaan melakukan aktivitas CSR untuk memenuhi kewajiban terhadap stakeholdernya. Hubungan CSR dengan agresivitas pajak dapat dijelaskan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan

kepada seluruh *stakeholder*. Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholder* melalui pemerintah. Dengan demikian, perusahaan yang terlibat agresivitas pajak adalah perusahaan yang tidak bertanggung jawab sosial Junensie et al., (2020), sehingga keputusan perusahaan untuk melakukan praktik *tax planning* juga dipengaruhi oleh keputusan melakukan aktivitas CSR. Menurut Ismail & Laksito, (2020) dengan meneliti pada perusahaan Public United State tahun 2015-2019. Hasilnya, perusahaan dengan pengungkapan CSR yang secara signifikan berpengaruh positif terhadap perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* secara agresif maka hasilnya menunjukkan perusahaan yang melakukan aktivitas CSR lebih tinggi, banyak melakukan praktik agresivitas pajak sebagai bentuk tindakan bertanggung jawab secara sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Septianto & Dul, (2020) bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Adapun hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Gerardo B. S. Dewangga, (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berdampak negatif dan tidak diterima terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian dari Indriyani, T., (2020) menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa variabel yang mempengaruhi agresivitas pajak belum memberikan hasil yang

komprehensif. Penelitian ini berusaha menemukan bukti mengenai pengaruh *return on asset*, *capital intensity*, *sustainability report* dan *corporate social responsibility* terhadap tingkat *effective tax rate* dalam *effective tax rate* yang dilakukan dengan memperbarui dan menambah tahun penelitian. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan oleh peneliti di dalam latar belakang, maka judul yang diambil adalah **Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Capital Intensity* (CI), *Sustainability Report* (SR), dan *Corporate Social Responsibilty* (CSR) Terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* (ETR) Pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
b. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* (CI) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
c. Bagaimana pengaruh *Sustainability Report* (SR) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

d. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah di atas, bertujuan keinginan di capai dari suatu penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

b. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Capital Intensity* (CI) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

c. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Sustainability Report* (SR) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

d. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapan menjadi bahan studi dan mampu mempeluas literatur tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Capital Intensity* (CI), *Sustainability Report* (SR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Tingkat *Effective Tax Rate.*

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *Return On Asset* (ROA), *Capital Intensity* (CI), *Sustainability Report* (SR), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Tingkat *Effective Tax Rate* yang diterapkan oleh perusahaan serta memberikan masukan kepada pemerintah, Direktorat Jenderal Pajak, dan investor sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pegambilan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dan terdiri dari 5 bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal yang melandasi penulis melakukan penelitian yang dimulai dari latar belakang, perumusan

masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dan mendasari penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang meliputi; ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta definisi operasional variabel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan melakukan analisis mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Capital Intensity* (CI), *Sustainability Report* (SR), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Tingkat *Effective Tax Rate* pada perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2016- 2020.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan menarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, dan keterbatasan penelitian serta saran yang bermanfaat yang berhubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyana, N., & Suryarini, T. (2018). *The Effect Of Corporate Governance and the Quality of CSR to Tax Avoidation*. *7*(July 2016), 159–167. https://doi.org/10.15294/aaj.v7i3.20052

Ayuwandari, M. D. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018).

Aziz, H. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015- 2018). *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang*.

Empiris, S., & Efek, B. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Gender Sebagai VariabelModerasi. XV(1).

Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *10*(3),615–628. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36

Gerardo B. S. Dewangga, A. B. (2020). Analisis *Corporate Social Responsibility* Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi*, *25*(3), 431. https://doi.org/10.24912/je.v25i3.694.

Handayani, R. (2018). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, *10*(1), 72–84. https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930.

Indriyani, T., (2020) Pengaruh Agresivitas Pajak, *Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (Bachelor's thesis, F. E. dan B. uin jakarta).

Ismail, W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh Lingkup *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak *(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. *9*(40), 1–13.

Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Wacana Ekonomi *(Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, *19*(1), 67–77. https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77

Kepemilikan, D. A. N., Terhadap, A., Nurrahman, A., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, *0*(0), 273–285.

Migang, S., & Dina, W. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode2015-2018). *Jurnal Geo Ekonomi*, *11*(1), 42–55.

Miyazaki, K., Munakata, J., & Kozaki, M. (2016). Analisis *Corporate Social Responsibility* Dalam Aspek Perpajakan Dan Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak.*3*. *20*, 545–546.

Muzakki, M. R. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *4*, 1–8.

Nurjanah, I. (2018). Pengaruh *Likuiditas , Leverage , Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-201. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang*. http://repository.unimus.ac.id/

Periode, D. I. B. E. I. (2013). *Sustainability reporting*. *2*(2), 1–12.

Permata, A. D., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *19*(01), 10–20.

Pinareswati, S. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Csr , *Capital Intensity* , *Leverage* , *Profitabilitas* , dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas

Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*(9).

Rangkuti, H. A., Yuliantoro, H. R., & Yefni, Y. (2019). Lebih Penting Mana Sustainability Report Atau Laba Bagi Perusahaan Perkebunan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*,*10*(2), 365–378. https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10021

Return, P., Assets, O. N., To, D., Ratio, A., Intensity, C., Inventory, D. A. N., &Pajak, T. A. (2020). *Capital Intensity Dan Inventory Intensity*.

Septianto, N. A., & Dul, M. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(4), 111–123.

Shinta, N., & Gunawan, S. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun (2014-2016). 12(2), 125–144.

Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, *4*(1), 39–51.https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619

Suardana, K. A. (2014). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakteristik Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas *Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Udayana (Unud), Bali ,. 2*, 525–539.

Susilowati, Y., Ratih Widyawati, & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate. *Isbn: 978-979-3649-99-3*, *2014*,796–804.

Tarigan, J., & Semuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 88–101. https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101

Watson, L. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Examination of Unrecognized Tax Benefits. *SSRN Electronic Journal*, *18*, 529–556. https://doi.org/10.2139/ssrn.1760073